



Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70

Lisa Aprilia Febrian¹⁾; Andang Sunarto ²⁾; Khairiah Elwardah ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Email: ¹⁾ Lisaaprilialia050200@gmail.com; ²⁾ andang99@gmail.com; ³⁾ khairiahelwardah@iainbengkulu.ac.id

How to Cite :

Febrian, L. A., Sunarto, A., Elwardah, K. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

ARTICLE HISTORY

Received [27 April 2022]

Revised [17 Juni 2022]

Accepted [16 Juli 2022]

KEYWORDS

Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Value

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai nilai perusahaan memperlihatkan hasil yang berbeda - beda. Maka, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang teori tentang nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 70 perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Sehingga diperoleh Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan selama tahun 2018-2020. Sumber pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angka yang didapatkan dari situs www.idx.co.id dan website resmi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses analisis data yang dilakukan yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Dasar, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Return On Asset tidak berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan. Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Current Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Debt To Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sebesar 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Current Ratio partially and simultaneously on firm value on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) in 2018-2020. Several previous studies on firm value showed different results. So, other research needs to be done to retest the theory of firm value. This research is a type of correlational analysis research with a quantitative approach. The research population was 70 companies on the Jakarta Islamic Index 70. The sampling method used the purposive sampling technique. So that the sample in this study was 28 companies during 2018-2020. The source of data collection used is in the form of numbers obtained from the www.idx.co.id website and the official website. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The data analysis process carried out is descriptive statistics, basic assumption test, classical assumption test, hypothesis test and

determination coefficient test. The results showed that partially Return On Assets had no significant effect on firm value. Debt To Equity Ratio has a significant negative effect on firm value. While the Current Ratio has a significant effect on firm value. Simultaneously, the Debt To Equity Ratio and the Current Ratio have a simultaneous effect on the firm value of 7.1%. While the remaining 92.9% was influenced by other factors that were not included in this study.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan utama perusahaan dapat tetap tercapai. Tujuan perusahaan selain untuk meningkatkan laba perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan Tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang go public, nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai keinginan para pemiliknya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan dan pemilik mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam membuat keputusan-keputusan keuangan seperti menilai pengelolaan aset dan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi shareholder, stakeholder, investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang banyak digunakan dalam pembuatan keputusan investasi bagi investor. Karena laporan keuangan memberikan informasi berupa kondisi perusahaan kepada investor. Selain memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini dan masa lalu, laporan keuangan juga menyediakan pola yang konvenien untuk melakukan analisis tentang kinerja keuangan perusahaan, maupun perencanaan keuangan masa akan datang. Laporan keuangan pada umumnya adalah serangkaian kegiatan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan antara data laporan keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satu sumber informasi yang digunakan untuk melakukan analisis dan keputusan dalam penentuan keuangan baik bagi pihak investor maupun pihak manajemen adalah dengan memaksimalkan penggunaan laporan keuangan. Pada umumnya investor akan menilai kondisi perusahaan dengan melihat rasio keuangan yang memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan.

Peran investor sangat penting dalam mengembangkan skala ukuran perusahaan, dimana investor disini memberikan peran positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, serta terhadap biaya modal perusahaan secara keseluruhan pula. Adapun tujuan investor menginvestasikan dananya di pasar modal yakni untuk dapat memiliki suatu perusahaan dan memperoleh dividen yang dibagikan dari perusahaan.

Investor dalam memilih Perusahaan juga dapat dilihat dari perkembangan indeks saham. Perusahaan yang terdaftar pada JII 70 merupakan perusahaan yang berada pada indeks saham syariah. Perkembangan saham syariah yang dinilai cukup membuat para investor mulai melirik saham-saham yang berbasis syariah, bukan hanya para investor yang memang mengharuskan syarat syariah dalam berinvestasi. Saham syariah juga mempunyai ketahanan yang baik ketika perekonomian sedang mengalami krisis dikarenakan pasar modal syariah mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri dari gangguan krisis eksternal. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menggunakan jakarta islamic index 70 pada sampel penelitian karena dapat

dilihat dari nilai kapitalisasi pasar syariah pada tahun 2018-2019. Pada tahun 2018 sebesar 2.715.851,74 ; pada tahun 2019 sebesar 2.800.001,49 ; dan pada Tahun 2020 sebesar 2.574.301,02.

Nilai perusahaan mampu diukur dengan beberapa indikator seperti Price Earning Ratio, Price To Book Value (PBV), dan Tobins Q. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel Price To Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (overvalued) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (undervalued) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik.

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Jika nilai rasio tersebut baik, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan Rasio Likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya dimana penelitian Barlia Annis Syahzuni bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan.

Lalu rasio Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat Return On Assets (ROA) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar. Tetapi terdapat perbedaan terhadap hasil dari penelitian sebelumnya dimana penelitian Elia Febriana, Djumahir, Achmad Djawahir bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Yastini, Ni Putu Yeni Ari Mertha, I Made menghasilkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Rasio Solvabilitas mengungkapkan mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Untuk mengukurnya digunakan Debt To Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio ini, akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi harga dan volume saham suatu perusahaan. Terdapat perbedaan terhadap hasil dari penelitian sebelumnya dimana penelitian Yastini, Ni Putu Yeni Ari Mertha, I Made mendapatkan hasil bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Barlia Annis Syahzuni bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak

yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi.

Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas disebut juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Return On Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba usaha/operasi (Operating profit) terhadap total aset. Return diartikan sebagai laba usaha alih-alih laba bersih. Hal ini dikarenakan laba usaha diperoleh dari kegiatan normal perusahaan. Jika digunakan laba bersih dikhawatirkan ada pengaruh dari pos "nonoperating income (expenses)" yang bukan berasal dari bisnis inti. ROA mencoba memberikan ukuran efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dayanya.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis dari rasio Leverage/Solvabilitas. Rasio Leverage/Solvabilitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Debt To Total Assets Ratio, Net Worth To Debt Ratio, dan sebagainya). Rasio Leverage/Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Debt To Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi dapat berubah lebih baik atau lebih buruk.

Pengertian Current Ratio (CR)

Rasio Lancar Current Ratio (CR) merupakan jenis dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo maupun dalam pembiayaan operasional kegiatannya, jadi kesiapan perusahaan dalam menghadapi saat pembayaran kewajiban, cukup di tunjang dengan kekayaan lancar yang dimilikinya.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Current Ratio (CR) yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan Current Ratio (CR) yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk

hubungan antar variabel. Penelitian ini untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu apakah Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1, X_2, \dots, X_k terhadap variabel dependen Y berdasarkan nilai variabel-variabel independen X_1, X_2, \dots, X_k .

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantungan (Y). Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen Nilai perusahaan (PBV)

X = Variabel independen Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR).

β_0 = Konstanta

X_1 = Variabel independen 1 Return On Assets (ROA)

X_2 = Variabel independen 2 Debt To Equity Ratio (DER)

X_3 = Variabel independen 3 Current Ratio (CR)

e = Variabel pengganggu/error

Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh atau tidak, dengan kriteria sebagai berikut:

$\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut:

$\text{Sig} > \alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$\text{Sig} < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji Koefisien Determinasi $[(R)]^2$

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi $[(R)]^2$ yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa R^2 merupakan kuadrat korelasi antara yang digunakan sebagai predictor dan variabel yang memberikan response. Koefisien determinasi digunakan sebagai upaya melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rentang nilai koefisien determinasi adalah 0 – 1 dengan asumsi ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila koefisien determinasi memiliki nilai yang kecil dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila koefisien determinasi memiliki hasil mendekati 1 dapat dikatakan variasi variabel independen hampir dapat memberikan informasi maupun instruksi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Semakin tinggi R2 atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik. Berikut merupakan pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil dari Uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,218	0,572		2,129	0,036
ROA (X1)	2,853	1,968	0,157	1,449	0,151
DER (X2)	-0,197	0,231	-0,118	-0,851	0,397
CR (X3)	0,219	0,171	0,174	1,280	0,204

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.8 di atas, maka didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut ;

$$Y = 1,218 + 2,853X_1 - 0,197X_2 + 0,219X_3 + e$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Nilai konstansa (β_0) sebesar 1,218 artinya apabila, *Return On Assets* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), dan *Current Ratio* (X3), dalam keadaan konstanta atau 0 , maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya sebesar 1,218.
2. β_1 (koefisien regresi X1) sebesar 2,853 artinya jika *Return On Assets* (X1) mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 2,853 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. β_2 (koefisien regresi X2) sebesar -0,197 artinya jika *Debt To Equity Ratio* (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar -0,197 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. β_3 (koefisien regresi X3) sebesar 0,219 artinya jika *Current Ratio* (X3) mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,219 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji F

Uji F atau Uji koefisien secara serentak dilakukan untuk menguji apakah *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*, secara serentak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara atau tidak. Hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11,215	3	3,738	3,102	,031 ^b
Residual	96,418	80	1,205		
Total	107,634	83			

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Dari tabel 2 di atas untuk persamaan regresi diperoleh nilai statistik F hitung sebesar 3,102 lebih besar dari nilai F Tabel yaitu sebesar 2.72 dengan nilai α 0,031 yang berarti nilainya lebih kecil 0,05 sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi berganda yang diperoleh dari penelitian adalah *fit*, dan dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai t < 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai t > 0,05. Hasil dari Uji t dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
ROA (X1)	3,396	1,967	0,187	1,726	0,088
DER (X2)	-0,429	0,178	-0,258	-2,415	0,018
CR (X3)	0,319	0,134	0,254	2,380	0,020

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Return On Assets* yaitu sebesar 1,726 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X1 adalah sebesar 0,088 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh atau hipotesis ditolak terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar -2,415 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X2 adalah sebesar 0,018 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif atau hipotesis diterima terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Current Ratio* yaitu sebesar 2,380 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X3 adalah sebesar 0,020 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh atau hipotesis diterima terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian data menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis (H1, H2, dan H3) diterima atau ditolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur. Berikut merupakan Ringkasan Hasil Uji t 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji t

No	Hipotesis	Hasil Akhir
H1	<i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).	Ditolak
H2	<i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).	Diterima
H3	<i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).	Diterima

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, serta untuk menaksir nilai yang dapat diukur secara statistik. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,323 ^a	0,104	0,071	1,09783

Sumber : Data sekunder dioalah, 2022

Dari tabel 5 di atas, dapat diketahui R^2 adalah 0,071 atau (7,1%) Nilai perusahaan dipengaruhi variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari F hitung sebesar $3,102 > F$ Tabel yaitu sebesar 2.72 dan nilai t yaitu sebesar $0,031 < 0,05$. Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan Nilai perusahaan dipengaruhi dengan adanya peningkatan dari rasio *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Hal ini dikarenakan kinerja dan posisi keuangan mampu mempengaruhi dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang terdapat pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Dengan meningkatnya investor dalam berinvestasi maka akan memberikan hal positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Karena, modal yang besar dari investor dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,071 atau (7,1%) Hal ini menyatakan bahwa *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mempengaruhi pertumbuhan perusahaan hanya 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari nilai t sebesar $1,726 < 1,990$ dan nilai t yaitu $0,088 > 0,05$. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga

saham sehingga dapat dikatakan bukan menjadi acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi dan juga berarti bahwa profitabilitas yang tinggi tidak menjamin nilai perusahaan akan naik karena bukan hanya profitabilitas yang menjadi rasio yang dilihat oleh investor saat memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai t untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar $-2,415 < 1,990$ dan nilai probabilitas (sig) untuk X_2 adalah sebesar $0,018 < 0,05$. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa semakin besarnya nilai DER akan membuat perusahaan memiliki resiko. Resiko ini akan berpengaruh terhadap keinginan investor untuk tidak menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut menurun dan mengakibatkan turunnya harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu jika pinjaman yang di dapatkan oleh perusahaan jika tidak dialokasikan secara efisien dan efektif akan membuat perusahaan tersebut menjadi kesulitan secara finansial dalam jangka waktu yang panjang jika tidak dimaksimalkan dengan baik.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai t untuk *Current Ratio* yaitu $2,380 > t$ tabel yaitu sebesar $1,990$ dan nilai probabilitas (sig) untuk X_3 adalah sebesar $0,020 < 0,05$. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa investor dapat menjadikan *Current Ratio* sebagai acuan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Karena *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar sehingga dapat mengindikasikan perusahaan akan memberikan deviden yang besar dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Return On Assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai t yaitu sebesar $0,088 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan Return On Assets tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan nilai t untuk Debt To Equity Ratio yaitu sebesar $-2,415 < 1,990$ dan nilai probabilitas (sig) untuk Debt To Equity Ratio adalah sebesar $0,018 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Current Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai t yaitu sebesar $0,020 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan Current Ratio berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai t yaitu sebesar $0,031 < 0,05$. Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar $0,071$ atau $(7,1\%)$ Hal ini menyatakan bahwa Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio mempengaruhi nilai perusahaan hanya $7,1\%$. Sedangkan sisanya $92,9\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda pada

setiap variabelnya.

Saran

1. Dengan diperolehnya pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk menarik perhatian para calon investor dan memberi kepercayaan bagi investor agar menanam modalnya di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index 70 (JII70).
2. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya dengan selalu melakukan evaluasi kinerja perusahaan.
3. Dapat menjadi informasi mengenai nilai perusahaan setiap tahunnya. Sehingga calon investor dapat berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi, karena dalam kegiatan investasi semua yang terlibat didalamnya mengharapkan timbal balik dari kegiatan tersebut, yaitu berupa keuntungan atau laba. Hal ini juga bermanfaat bagi perusahaan untuk perencanaan laba ke depannya, agar untuk tahun berikutnya mampu lebih meningkat.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terbaru dan variabel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan perusahaan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman M, Muhidin SA, Somantri A. Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Andi Supangat. Statistik. Jakarta: Kencana, 2010.
- Arum, Dyah Nirmala J, and Anie. Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS, 2012.
- Binus University. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)." Binus University. Last modified 2020. Accessed February 17, 2022. [https:// bbs.binus.ac.id/ business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roa/#:~:text=Indikator \(alat ukur\) yang digunakan,dan Houston 2010%3A148](https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roa/#:~:text=Indikator%20(alat%20ukur)%20yang%20digunakan,dan%20Houston%202010%3A148).
- Budi Setiawan. Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS. Yogyakarta: CV ANDI, 2015.
- Dasuha, Batista Leonardo P. "Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Universitas Sumatera Utara (2016): 4–16.
- Deni darmawan. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dwi Priyatno. Analisis Korelasi. Regresi Dan Multivariat Dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Dzulhijar, Wildan, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana. "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019." Indonesian Journal of Economics and Management 1, no. 2 (2021): 401–409. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs3.1.2/ijem/article/view/2507>.
- Febriana, Elia, Djumahir -, and Achmad Djawahir. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada 2011-2013)." Ekonomi Bisnis 21, no. 2 (2016): 163–178.
- Fitrianiingsih, Dwi, and Yogi Budiansyah. "Pengaruh Current Rasio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017." Jurnal Riset Akuntansi Terpadu 12, no. 1 (2019): 144–167.
- Getut Pramesti. Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

- Ginting, M. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress." *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017): 37–44.
- Haryani, Jumaratul, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan dan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 6, no. 1 (2014): 63–78.
- I'anut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- idx.co.id. "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." Accessed January 10, 2022. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- IDX Statistics. "Idx_Annually-Statistic_2020." Indonesia Stock Exchange (2020).
- Ilhamsyah, Fendyka Luqman, and Hendri Soekotjo. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2 (2017): 1–15. <https://repository.stiesia.ac.id/>.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP, 2011.
- Mehta, Cyrus R, and Nitin R Patel. "IBM SPSS Exact Tests." 2011, no. January 1996 (2011): 1–236.
- Melda, Monang Situmorang, and Siti Mimunah. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Aset Turnover Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal akuntansi* (2017).
- Mia Lasmi Wardiyah. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pusaka Setia, 2017.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Putra, Nyoman Wedana Adi. "Pengaruh Faktor Fundamental pada Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.3 (2014):385-407 ISSN: 2302-8556 8, no. 3 (2014): 385–407.
- Rehulina Sitepu, Novi. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2013)." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015.
- Salainti, Mirza Laili Inoditia, and Sugiono. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8, no.10 (2019): 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2578>.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga, 2015.
- Septiana, Eka. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)." Universitas Mercu Buana Yogyakarta., 2018.
- Setiawan, Achmad Haris. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan 2021 Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks JII70 Periode 2017-2019)." Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Penerbit Erlangga, 2011.
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: alfabeta, 2013.
- Syazuni, Barlia Annis. "Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Intervening Pada Perusahaan Subsektor Batubara." *Universitas Esa Unggul Jakarta* 12 (2021): 39–48.
- Tri Anugrah, Dimas. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Survei Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." Universitas Siliwangi, 2019.

- Wangsawinangun, R. "Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Astra International, Tbk Dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 9, no. 2 (2014): 81713.
- Wikardi, L. D., and N. T Wiyani. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 99–118.
- Wisudaningsi, Besse Arna, Irvana Arofah, and Konstansius Aji Belang. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda." *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika* 1, no. 1 (2019): 103–116.
- Yastini, Ni Putu Yeni Ari Mertha, I Made. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11, no. 2 (2015): 356.
- Yosani, Clara. "Teknik Analisis Kuantitatif." *Makalah Teknik Analisis II* (2006): 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.
- Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie. "Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 3 (2016): 133–144.